



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Sebaran kualitas tembakau di sebagian sisi timur gunungapi Sumbing kabupaten Temanggung
Netty Yustitusya Wardani, Drs. Widiyanto, M.S.; Dra. Sunarpi Rilanto, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2006 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

SEBARAN KUALITAS TEMBAKAU DI SISI TIMUR GUNUNGAPI SUMBING KABUPATEN TEMANGGUNG

Oleh

Netty Yustitusya Wardani
02/161475/GE/05320

INTISARI

Penelitian ini, bertujuan untuk mengkaji karakteristik lahan, menggambarkan persebaran dan menentukan hubungan karakteristik lahan dengan kualitas tembakau di sisi timur Gunungapi Sumbing Kabupaten Temanggung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei untuk pengambilan sampel area dan sampel responden dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel area dimaksudkan untuk memperoleh sifat-sifat tanah (tekstur tanah, pH tanah, N total, P_2O_5 , CaO, K_2O , KPK tanah, KB tanah) dan keadaan medan (lereng, erosi, drainase, kedalaman efektif, bahan kasar, genangan, batuan di permukaan, singkapan batuan). Sampel responden merupakan petani tembakau yang menanam tembakau pada lahan sawah tadah hujan dan lahan tegal. Penentuan tingkat kesesuaian dengan metode perbandingan berdasarkan Kriteria Kelas Kesesuaian Lahan dari Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat (1997), sedangkan untuk hubungan karakteristik lahan dengan kualitas tembakau menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di daerah penelitian ditemukan : (1). Kelas kesesuaian lahan tanaman tembakau terdiri dari 3 kelas kesesuaian yaitu cukup sesuai (S_2), sesuai marginal (S_3), dan tidak sesuai (N) dengan sub kelas S_{2-nr} seluas 13.8676 Ha (0.20%), sub kelas S_{2-nle} seluas 534.8317 Ha (7.76%), sub kelas S_{3-n} seluas 2411.4574 Ha (35.00%), sub kelas S_{3-e} seluas 1077.1692 Ha (15.63%), sub kelas S_{3-nre} seluas 1194.7516 Ha (17.34%), sub kelas S_{3-oe} seluas 10.8364 Ha (0.15%), sub kelas N-e seluas 368.9434 Ha (5.35%), sub kelas N-l seluas 1276.7608 Ha (18.53%), dengan faktor pembatas yang bervariasi yaitu: retensi hara (n), media perakaran (r), ketersediaan oksigen (o), bahaya erosi (e), penyiapan lahan (l). Hubungan antara karakteristik lahan dengan kualitas tembakau pada setiap satuan lahannya adalah tidak mempunyai hubungan yaitu pH H_2O dan genangan, mempunyai hubungan negatif yaitu KTK = -0.26, KB = -0.37, kedalaman efektif = -0.62, drainase = -0.79. Hubungan positif mempunyai empat tingkatan yaitu rendah pada tekstur tanah dengan nilai $r_{xy} = 0.2518$, sedang pada bahan kasar = 0.4937, batuan di permukaan = 0.5070, singkapan batuan = 0.4937, kuat pada lereng = 0.6473 dan sangat kuat pada bahaya erosi = 0.8508.

Kata kunci : karakteristik lahan, kualitas tembakau, kesesuaian lahan.



Distribution of Tobacco Quality in Eastern Side Sumbing Mountain Temanggung District.

by

Netty Yustitusya Wardani
02/161475/GE/05320

ABSTRACT

The purpose of this research are to learn the land characteristics, describe the distribution and to establish correlation between land characteristic and tobacco quality in eastern of Sumbing mountain in Temanggung district.

To obtain the soil data (soil texture, soil pH, N total, P_2O_5 , CaO, K_2O , soil KPK, soil KB) and terrain characteristics of every land units (slope, erosion, drainage, soil depth, coarse material, flooding, stoniness, rock outcrops) and responden sampling through the purposive sampling- technique, the research uses the survey- method. Sample of responden are tobacco's farmers to plant tobacco in rain water catchment and dry fields. The assessment of land suitability classes and the manner of its evaluation is carried out by using the matching- method, based on criteria of land suitability classes of The Soil and Agroclimate Research Centre (1997), whereas correlation between land characteristics and tobacco quality using product moment- correlation technique of Karl Pearson's.

The research results reveal that in the study area has been found : (1). Land suitability class of tobacco consist of three classes, these are moderately suitable (S_2), marginally suitable (S_3), and not suitable (N), with sub classes S_{2-nr} is 13.8676 Ha (0.20%), sub classes S_{2-nle} is 534.8317 Ha (7.76%), sub classes S_{3-n} is 2411.4574 Ha (35.00%), sub classes S_{3-e} is 1077.1692 Ha (15.63%), S_{3-nre} is 1194.7516 Ha (17.34 %), sub classes S_{3-oe} is 10.8364 Ha (0.15%), sub classes N-e is 368.9434 Ha (5.35%), sub classes N-l is 1276.7608 Ha (18.53%). The main limiting factors are nutrients retention (n), rooting media (r), oxygen supply (o), erosion (e), and land preparing (l). Correlation between land characteristic and tobacco quality of every land unit are not correlation are pH H_2O and puddle, negative correlation are KTK = -0.26, KB = -0.37, soil depth = -.62, drainage = -0.7. Positive correlation have four level are low in soil texture is 0.2518, medium in coarse material is 0.4937, stoniness is 0.5070, rock outcrops is 0.4937, strong in slope is 0.6473, very strong in erosion is 0.8508.

Key words : land characteristics, tobacco quality, land suitability.